

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah dasar dalam penelitian eksperimen termasuk dalam penelitian subjek tunggal. Variabel merupakan atribut atau cirri-ciri mengenai sesuatu yang dapat berbentuk benda atau kejadian yang dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah permainan adu angkut cepat melalui penggunaan pinset.

Permainan “Adu Angkut Cepat” yaitu suatu permainan untuk mengasah atau melatih kemampuan motorik halus dengan cara memindahkan benda-benda kecil dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan pinset/penjepit kecil.

2. Variabel terikat

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat (target behavior) dalam penelitian ini

adalah konsistensi jarak antar huruf dalam kata, dan anatar kata dalam kalimat pada anak Tunagrahita dalam kemampuan menulis permulaan.

Menurut Sunardi (Yusuf, 2005:178), bahwa yang dimaksud dengan proses menulis sebenarnya “meliputi tiga aspek, yaitu menulis dengan tangan atau menulis permulaan, mengeja, dan mengarang”.

Dalam mengetahui kemampuan menulis permulaannya, baik sebelum intervensi, saat intervensi dan sesudah intervensi anak akan diberikan butir soal mengenai menulis permulaan salah satunya dengan menyalin kata, saat itulah akan terlihat bahwa yang menjadi target behavior telah tercapai atau belum.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk memperoleh suatu pemecahan masalah yang diteliti. Metode penelitian ini memberikan langkah-langkah yang sistematis dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh permainan Adu Angkut Cepat melalui penggunaan pinset terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan anak tunagrahita. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan subjek penelitian tunggal atau *single subject research* (SSR). Studi eksperimen adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan melibatkan hasil ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan (*treatment*). Sunanto et al. (2005: 12) menyebutkan bahwa:

Dalam penelitian eksperimen, ada dua macam variabel yang saling terkait, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Hubungan kedua variabel tersebut menjadi perhatian utama karena pada hakekatnya penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan terikat. Variabel merupakan istilah dasar dalam penelitian eksperimen termasuk penelitian dengan subyek tunggal.

Desain yang digunakan adalah desain A-B-A yang memiliki tiga fase yaitu : A1 (baseline), B (intervensi), dan A2 (baseline). Yang bertujuan untuk mempelajari besarnya pengaruh dari suatu perlakuan (intervensi) terhadap variable tertentu yang diberikan kepada individu.

Gambar tampilan desain A-B-A dapat dilihat pada gambar berikut.



Grafik 3.1 Tampilan desain A-B-A

Keterangan:

- A-1 = A1 merupakan suatu kondisi awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan subjek dalam menulis permulaan (menyalin kata dan kalimat sederhana) sebelum diberikan perlakuan atau intervensi.
- B = Fase ini disebut intervensi. Subjek diberikan intervensi menggunakan permainan adu angkut cepat. Pemberian intervensi

ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada subjek penelitian.

A-2 = Merupakan pengulangan kondisi baseline (disebut juga baseline-2) untuk memantau dan mengevaluasi sejauh mana intervensi yang diberikan berpengaruh terhadap kemampuan menulis permulaan anak tunagrahita. Hasil evaluasi dapat menunjukkan apakah intervensi yang diberikan memberikan pengaruh positif pada subjek dengan membandingkan kondisi subjek pada baseline-1 dan baseline-2.

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang anak tunagrahita dengan identitas sebagai berikut.

Nama : YA
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Kelas : 2 SDLB C
 Tempat tanggal lahir : Kuningan, 24 Januari 2003
 Agama : Islam
 Alamat : Caracas RT 06 RW 02 Kecamatan Cilimus
 Keadaan :

Hasil tes psikologis, YA memiliki IQ 61 (skala Binet). Artinya taraf kecerdasan anak berada dalam kelompok Retardasi Mental taraf Ringan (mampu didik). Kemampuan akademik dalam menulisnya

adalah, YA sudah mampu menyalin huruf, kata, dan kalimat. Namun hambatannya yaitu YA masih sulit untuk mengatur jarak/spasi pada saat menyalin kata dan kalimat, sehingga jarak tulisannya terkadang terlalu rapat dan terkadang terlalu renggang.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SLB Negeri Taruna Mandiri Kabupaten Kuningan. Jalan Raya Caracas-Mandirancan Desa Sampora Kecamatan Cilimus.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah "alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah" (Arikunto Suharsimi 2002:136). Dalam penelitian ini instrumen digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan menulis permulaan anak tunagrahita. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes tulisan mengenai hal-hal yang terkait dengan menulis permulaan.

Adapun format instrument yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

NO	MATERI	INDIKATOR	BUTIR SOAL	Skor	
				0	1

Keterangan:

0 : tidak mampu

1 : mampu

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes tulisan pada fase baseline 1 (A-1), intervensi (B) dan baseline 2 (A-2). Tes yang diberikan menggunakan soal-soal yang dibuat berdasarkan menulis permulaan.

A-1 (baseline 1) yaitu kondisi kemampuan dasar dimana pengukuran target behaviour dilakukan pada keadaan alami sebelum diberikan treatment apapun, kemampuan dasar tersebut adalah kemampuan menulis permulaan anak.

B (intervensi) yaitu kondisi subyek penelitian selama diberikan perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah melakukan permainan adu angkut cepat melalui penggunaan pinset.

A-2 (baseline) yaitu pengamatan tanpa intervensi dilakukan kembali, hal ini dimaksudkan sebagai tolak ukur keberhasilan intervensi dan menjadi bahan evaluasi sejauh mana intervensi yang diberikan berpengaruh pada subyek.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengamatan dengan membandingkan hasil subyek penelitian pada waktu sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis kedalam statistik deskriptif. Penyajian data diolah dengan menggunakan grafik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data-data tersebut yaitu:

1. Menskor hasil penilaian pada kondisi baseline 1(A-1)
2. Menskor hasil penilaian pada kondisi intervensi (B)
3. Menskor hasil penilaian pada kondisi baseline 2 (A2)
4. Membuat tabel penelitian untuk skor yang telah diperoleh pada kondisi baseline 1, kondisi intervensi dan baseline 2
5. Membandingkan hasil skor pada kondisi baseline 1, skor intervensi dan baseline 2

6. Membuat analisis data bentuk grafik garis sehingga dapat dilihat secara langsung perubahan yang terjadi dari ketiga fase
7. Membuat analisis dalam kondisi dan antar kondisi

